

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Pracak Kabupaten Oku Timur, Palembang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara *personal hygiene* pekerja penambang pasir terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminths* di desa Pracak Kabupaten Oku Timur, Palembang.
2. Presentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* dari 60 responden yang tidak terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* sebanyak 56 responden (93,3%) dan terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* sebanyak 4 responden (6,7%).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan pada peneliti selanjutnya melakukan pemeriksaan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan menggunakan perbandingan larutan.
2. Tenaga ahli kesehatan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat dalam pentingnya menjaga kebersihan khususnya *personal*

hygiene dan pentingnya kesehatan agar dapat terhindar dari infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhisin, 2013. *Soil Transmitted Helminths* (<http://www.indonesian-publichealth.com/2013/08/penularan-penyakit-karena-cacing-dantanah.html>, diakses pada 15 Desember 2018).
- Alin. 2011. *Forum ilmiah. Perilaku personal hygiene pada pemulung di TPA Kedaung Wetan Tanggerang*. Vol : 10, Januari 2011. Fikes-University. Press.
- Astuty H, Mulyati, dan Winita. 2012. *Upaya Pemberantasan Kecacangan di Sekolah Dasar*. Makara, Jurnal Kesehatan, Vol. 16, No. 2 hal: 65-71. Jakarta: Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
- Bethony, J. M, S, dan Hotez P, J. 2006. *Soil-transmitted helminth infections: ascariasis, trichuriasis, and hookworm*. *Lancet* 2006; 367: 1521–1532
- Budiawati. 2007. *Frekuensi STH pada murid SDN No.28 Bangunrejo Kecamatan KInali Kabupaten Pasaman Padang [Skripsi]*. Padang : Universitas Andalas Padang.
- Budiawan dan Agus, R. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Brooker S, Bethony J, dan Hotez PJ. *Human hookworm infection in the 21st century*. *Adv Parasitol* 2004. 58: 197-288.
- Chadijah, S., Hayauni, A., Junus, W., dan Made, A. 2013. *Kejadian Penyakit Cacing Usus di Kota Palu dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah*, *Jurnal Buski*, Vol 4 (4): 183.
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). 2008. *Trichuriasis : Biology*, Atlanta : Center For Disease Control and Prevention. [http : //www.cdc.gov/parasite/whipworm/biology.html](http://www.cdc.gov/parasite/whipworm/biology.html) [Diakses 10 Desember 2018].
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). 2013. *Hookworm: Biology*, Atlanta : Center For Disease Control and Prevention. [http : //www.cdc.gov/parasite/whipworm/biology.html](http://www.cdc.gov/parasite/whipworm/biology.html) [Diakses 10 Desember 2018].
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). 2019. *ascaris lumbricoides, trichuris trichiura dan hookworm : Biology*, Atlanta : Center For

Disease Control and Prevention.
<https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> [Diakses 13 Januari 2019].

Direktorat Jendral PP & PL. 2012. *Pedoman pengendalian kecacingan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

Devi, K., Ismael, S., dan Rochmawati. 2015. *Hubungan Karakteristik Individu, Sanitasi Lingkungan Rumah, Personal Hygiene, Penggunaan APD dan Lama Bekerja Dengan Kejadian Infestasi STH*.

Dyahwanti. 2007. *Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Penambangan Pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing Di Kabupaten Temanggung*. Jurnal. Semarang. Universitas Diponegoro.

Faridan. K, Marliane. L & AlAudah, N. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kecacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negri Cempaka 1 Kota Banjarbaru, Universitas Lambung, Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan Selatan*.

Gandasoebrata, R. 2011. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.

Hadidjaja, P. 1994. *Masalah penyakit kecacingan di Indonesia dan Penanggulangnya*. Majalah Kedokteran Indonesia. 44:215-216.

Hartono, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi. 2006. *Resolusi Konflik Lingkungan*. Jurnal Lingkungan. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendra, W. 2013. *Parasitologi kedokteran*. Yogyakarta : D-medika.

Hotez PJ, Brooker S, Bethony JM, Botazzi ME, Loukas A, Xiao S. *Hookworm Infection*. N Engl J Med 2004; 19: 547-51.

Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irianto, K. 2009. *Parasitologi dasar*. Bandung : Yrama Widya.

Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis Perbandingan*. Bandung : Alfabeta.

Isro'in L. dan Andarmoyo, S. 2012. *Personal Hygiene*, Cetakan I Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Kieswari, A.F. 2010. *Hubungan Antara Kebersihan Perorangan dan Sanitasi Tempat Kerja Dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths pada perajin Genteng Di Desa Singorejo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara* [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kustaman, 2007. *Pengambilan penyimpanan dan pengiriman spesimen untuk pemeriksaan mikrobiologi*. Jakarta : Departemen mikrobiologi FKUA.
- Lesmana, S., Dwi, L., Susanti, D., dan Erin, R. 2017. *Hubungan Perilaku Terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak Di Panti Asuhan Anugrah Sungai Air Hidup*. 10 (10): 753.
- Margono, S, S.2008. *Nematoda usus buku ajar parasitologi kedokteran*. Jakarta : FK UI.
- Marlina, L., dan W. Junus. 2012. *Hubungan pendidikan formal, pengetahuan ibu dan sosial ekonomi terhadap infeksi soil transmitted helminths pada anak sekolah dasar di Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Bengkulu*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11(1): 33-39.
- Muhidin, S.A. dan Maman, A. 2009. *Analisis korelasi, Regresi dan jalur dalam Penelitian*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Muslim, S. 2009. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Natadisastra, D & Agoes, R. 2009. *Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Parera, M.D.O. 2016. *Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Infeksi Cacing Tambang (Hookworm) dan Kadar Hemoglobin Serta Eosinofil Pada Pembuat Batu Bata di Desa Demakan Kecamatan Mojolaban*. [Skripsi] Universitas Setia Budi. Surakarta.
- Potter, P. A dan Perry, A. G., 2012. *Buku Ajar Funda Mental Keperawatan: Konsep, proses dan praktek*. Edisi 4 Jakarta: ECG.
- Pullan, R, L, Bethony, J, M dan Geiger, S, M. 2008. *Global numbers of infection and disease burden of soil transmitted helminth infections in 2008*. *Parasites & Vectors* 2014;7:1-19.

- Pusarawati, S dan Ideham, B. 2007. *Helmitologi Kedokteran*. Yogyakarta : Airlangga University press.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sabri dan Nugroho, J. 2008. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi kedokteran : Protozoologi, Entomologi, dan Helmitologi*. Bandung : Yrama widya.
- Satri, L & Priyo, H. 2008. *Statistika Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutanto, I. Ismid, Is. Sjaritudin, PK. dan Sungkar, S. 2008. *Buku ajar parasitology kedokteran*, Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Soedarto. 2011. *Buku ajar Parasitologi kedokteran*. Jakarta : Sagung seto.
- Tarwoto, K & Wartonah. 2004. *Personal Hygiene, Konsep, Proses dan Tujuan Dalam Praktik Keperawatan Edisi 1*. Jakarta: Graha Ilmu
- Widi, R. 2011. *Uji Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*. Vol 16, No 2. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*. Jogjakarta: D-Medika
- Wijaya, N. H. 2015. *Beberapa Faktor Resiko Kejadian Infeksi Cacing Tambang Pada Petani Pembibitan Albasia*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- World Health Organization, 2013. *Prevalensi- Soil-transmitted helminth*. [Diakses pada 13 Januari 2019]. Terdiri dari : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/dbjukm7rgxs/en/>.
- World Health Organization, 2017. *Soil-transmitted helminth infections*. [Diakses pada 8 Desember 2018]. Terdiri dari : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/>.
- Wulandari, C. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Serta Tindakan Pekerja Batu Bata Dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths di Desa*

Joho Keamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Yudiar. 2012. *Pengambilan Prosedur dan Pengiriman Spesimen Untuk
Pemeriksaan Parasitologi*. Jakarta: Departemen FKUA.

Zulkoni, A. 2011. *Parasitologi untuk keperawatan kesehatan masyarakat dan
teknik lingkungan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Lampiran 1. Hasil Uji Frekuensi Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan

Distribusi Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	80.0	80.0	80.0
	Wanita	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9-23	3	5.0	5.0	5.0
	25-39	39	65.0	65.0	70.0
	40-54	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	23	38.3	38.3	38.3
	SMP	18	30.0	30.0	68.3
	SMA	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 2. Data Mentah Hasil Variabel *Personal Hygiene*

No	Bobot Pertanyaan <i>Personal Hygiene</i>										<i>Personal Hygiene</i>	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	7	Baik
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	9	Baik
3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	7	Baik
4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	7	Baik
5	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	5	Kurang Baik
6	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	6	Baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
8	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	7	Baik
9	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	9	Baik
10	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	Kurang Baik
11	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	6	Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	10	Baik
13	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	7	Baik
14	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	5	Kurang Baik
15	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	8	Baik
16	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	9	Baik
17	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	9	Baik
18	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	7	Baik
19	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	6	Baik
20	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	5	Kurang Baik
21	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	7	Baik
22	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	7	Baik
23	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	5	Kurang Baik
24	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	5	Kurang Baik
25	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	5	Kurang Baik
26	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
27	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	8	Baik
28	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	4	Kurang Baik
29	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	7	Baik
30	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	7	Baik
31	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	7	Baik
32	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	9	Baik
33	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	5	Kurang Baik
34	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	4	Kurang Baik
35	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	7	Baik
36	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	Kurang Baik
37	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	7	Baik
38	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	6	Baik
39	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	5	Kurang Baik
40	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	5	Kurang Baik
41	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	8	Baik
42	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	5	Kurang Baik
43	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	6	Baik
44	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	5	Kurang Baik
45	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	6	Baik

46	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	5	Kurang Baik
47	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	7	Baik
48	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	5	Kurang Baik
49	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	Kurang Baik
50	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	5	Kurang Baik
51	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	5	Kurang Baik
52	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	5	Kurang Baik
53	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	8	Baik
54	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik
55	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	5	Kurang Baik
56	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	5	Kurang Baik
57	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	7	Baik
58	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	Kurang Baik
59	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	7	Baik
60	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	7	Baik

Keterangan :

P = Pertanyaan

Tingkat *Personal Hygiene* skor 1 atau 2, Kategori Baik jika Nilainya 6-10

Tingkat *Personal Hygiene* skor 1 atau 2, Kategori Kurang Baik jika Nilainya 1-5

Lampiran 3. Data Mentah Hasil Penelitian Pada Sampel Feses, Tanah, Pasir, Air,
dan Air Keruh

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	Tn. E	(-) Negatif	
2	Ny. S	(-) Negatif	
3	Tn. R	(-) Negatif	
4	Tn. A	(-) Negatif	
5	Tn. K	(-) Negatif	
6	Tn. I	(-) Negatif	
7	Tn. K	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
8	Tn. P	(-) Negatif	
9	Tn. I	(+) Positif	Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>
10	Tn. J	(-) Negatif	
11	Tn. H	(-) Negatif	
12	Ny. A	(-) Negatif	
13	Tn. C	(-) Negatif	
14	Tn. B	(-) Negatif	
15	Tn. BR	(-) Negatif	
16	Tn. H	(-) Negatif	
17	Ny.T	(-) Negatif	
18	Tn. R	(-) Negatif	
19	Tn. Y	(-) Negatif	
20	Tn. S	(-) Negatif	
21	Tn. KN	(-) Negatif	
22	Tn. AN	(-) Negatif	
23	Tn.SR	(-) Negatif	
24	Tn. D	(-) Negatif	
25	Tn. J	(-) Negatif	
26	Ny. A	(-) Negatif	
27	Ny. ST	(-) Negatif	
28	Tn. SM	(-) Negatif	
29	Tn. BS	(-) Negatif	
30	Tn. U	(-) Negatif	
31	Tn. TN	(-) Negatif	
32	Ny. SM	(-) Negatif	
33	Tn. SK	(-) Negatif	
34	Tn. HR	(-) Negatif	
35	Tn. JR	(+) Positif	Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>
36	Ny. P	(-) Negatif	
37	Tn.SN	(-) Negatif	
38	Tn. PA	(-) Negatif	

39	Tn. SJ	(-) Negatif	
40	Tn. AT	(-) Negatif	
41	Ny. SS	(-) Negatif	
42	Ny. SR	(-) Negatif	
43	Tn. HR	(-) Negatif	
44	Tn. D	(-) Negatif	
45	Tn. RN	(-) Negatif	
46	Tn. AG	(+) Positif	Telur <i>Hookworm</i>
47	Tn. RO	(-) Negatif	
48	Tn. R	(-) Negatif	
49	Tn. NG	(-) Negatif	
50	Tn. KR	(-) Negatif	
51	Tn. IW	(-) Negatif	
52	Ny. L	(-) Negatif	
53	Ny. Y	(-) Negatif	
54	An. A	(-) Negatif	
55	Tn. MR	(-) Negatif	
56	Tn. P	(-) Negatif	
57	An. AF	(-) Negatif	
58	Tn. SU	(-) Negatif	
59	Tn. EY	(-) Negatif	
60	Tn. SC	(-) Negatif	
61	Tanah	(-) Negatif	
62	Pasir	(-) Negatif	
63	Air	(-) Negatif	
64	Air Keruh	(+) Positif	Telur <i>Hookworm</i> dan <i>Trichuris trichuria</i>

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	-.022	-.054	.159	-.018	.064	.085	-.030	.058	-.064	.361**
	Sig. (2-tailed)		.849	.643	.168	.876	.581	.460	.794	.616	.580	.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P2	Pearson Correlation	-.022	1	.183	.128	.119	.162	-.108	.304**	-.268*	-.108	.282*
	Sig. (2-tailed)	.849		.112	.267	.304	.160	.352	.007	.019	.352	.013
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P3	Pearson Correlation	-.054	.183	1	.165	.280*	.241*	-.192	-.128	-.185	-.034	.346**
	Sig. (2-tailed)	.643	.112		.151	.014	.035	.094	.267	.108	.769	.002
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P4	Pearson Correlation	.159	.128	.165	1	.297**	.250*	.139	-.023	.110	.139	.648**
	Sig. (2-tailed)	.168	.267	.151		.009	.028	.229	.845	.343	.229	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P5	Pearson Correlation	-.018	.119	.280*	.297**	1	.306**	-.113	.040	-.090	-.014	.465**
	Sig. (2-tailed)	.876	.304	.014	.009		.007	.327	.730	.434	.903	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P6	Pearson Correlation	.064	.162	.241*	.250*	.306**	1	-.255*	-.067	-.092	.191	.505**
	Sig. (2-tailed)	.581	.160	.035	.028	.007		.025	.560	.425	.096	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P7	Pearson Correlation	.085	-.108	-.192	.139	-.113	-.255*	1	.246*	.125	.045	.227*
	Sig. (2-tailed)	.460	.352	.094	.229	.327	.025		.031	.280	.695	.047
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P8	Pearson Correlation	-.030	.304**	-.128	-.023	.040	-.067	.246*	1	.040	.021	.354**
	Sig. (2-tailed)	.794	.007	.267	.845	.730	.560	.031		.730	.853	.002
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P9	Pearson Correlation	.058	-.268*	-.185	.110	-.090	-.092	.125	.040	1	.045	.244*
	Sig. (2-tailed)	.616	.019	.108	.343	.434	.425	.280	.730		.696	.032
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P10	Pearson Correlation	-.064	-.108	-.034	.139	-.014	.191	.045	.021	.045	1	.296**
	Sig. (2-tailed)	.580	.352	.769	.229	.903	.096	.695	.853	.696		.009
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Jumlah	Pearson Correlation	.361**	.282*	.346**	.648**	.465**	.505**	.227*	.354**	.244*	.296**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.002	.000	.000	.000	.047	.002	.032	.009	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	11

Lampiran 5. Uji Frekuensi Pemeriksaan Feses

Uji Frekuensi Hasil Pemeriksaan Feses

Statistics

hasil

N	Valid	60
	Missing	0

hasil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ditemukan larva atau telur	4	6.7	6.7	6.7
	Tidak ditemukan larva atau cacing	56	93.3	93.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji *Chi-Square* infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan *personal hygiene*

Terinfeksi STH * Personal Hygiene Crosstabulation

Count

		Personal Hygiene		Total
		Baik	Tidak Baik	
Terinfeksi STH	Positif	3	2	5
	Negatif	33	46	79
Total		36	48	84

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.638 ^a	1	.424		
Continuity Correction ^b	.111	1	.739		
Likelihood Ratio	.630	1	.427		
Fisher's Exact Test				.647	.365
Linear-by-Linear Association	.630	1	.427		
N of Valid Cases	84				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,14.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.087	.424
N of Valid Cases		84	

Lampiran 7. Tabel *Chi-Square*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8. Uji Normalitas *Personal Hygiene*, Tindakan dan Sampel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Personal Hygiene	Tindakan	Sampel Penelitian
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.55	1.55	1.93
	Std. Deviation	.502	.502	.252
Most Extreme Differences	Absolute	.365	.365	.538
	Positive	.314	.314	.395
	Negative	-.365	-.365	-.538
Kolmogorov-Smirnov Z		2.828	2.828	4.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Gambar Hasil Penelitian



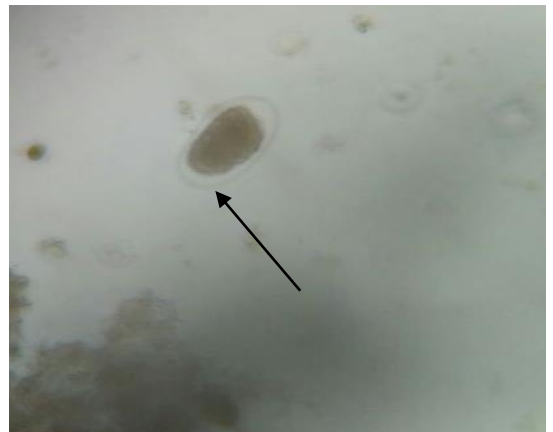
Sampel No. 7
Positif telur fertil *Ascaris lumbricoides*



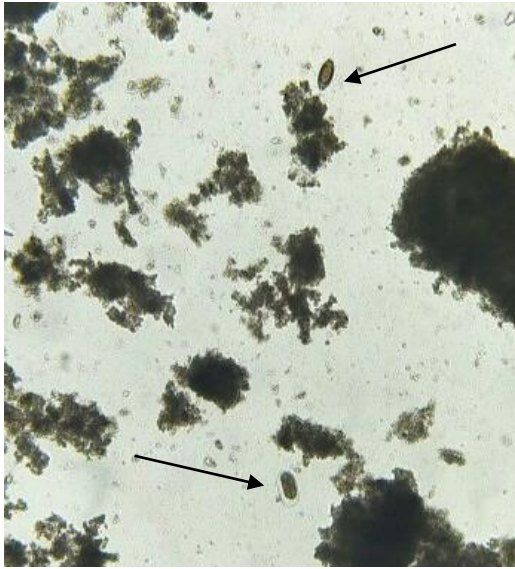
Sampel No. 9
Positif Larva *Hookworm Rhabditiform*



Sampel No. 35
Positif Larva *Hookworm Rhabditiform*



Sampel No. 46
Positif telur *Hookworm*



Sampel No. 64
Positif telur *Hookworm* dan *Trichuris trichuria*

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Pertambangan di Desa Pracak



Pekerja Penambang Pasir



Pekerja Penambang Pasir



Pekerja Penambang Pasir



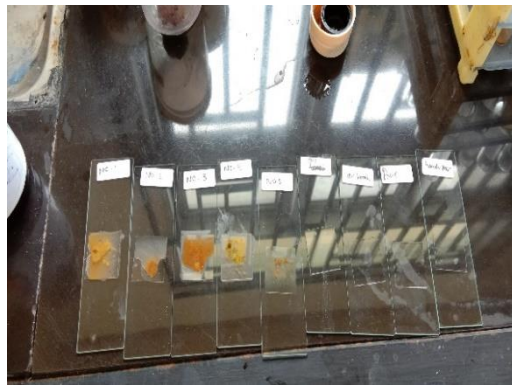
Rumah Responden



Sampel Tanah, Pasir, Air dan Air Keruh



Sampel Feses Pekerja



Preparat Feses Metode Langsung



Penambang Pasir
Preparat Tanah, Pasir, Air dan
Air Keruh



Pemberian Kuesioner



Pemeriksaan Sampel

Lampiran 11. Permohonan Menjadi Responden**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Salam

Kepada bapak/Ibu, sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebenar-benarnya atas ketersediaan meluangkan waktunya untuk mengisi surat persetujuan kuisioner ini.

Pertama-tama saya memperkenalkan diri nama saya Maria Ratna Sari. Saya sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta Jurusan Diploma IV Analisis Kesehatan. Saat ini saya sedang mengerjakan penelitian guna melengkapi Tugas Akhir yang menjadi kewajiban saya untuk menyelesaikan pendidikan.

Adapun judul penelitian saya adalah *HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE PEKERJA PENAMBANG PASIR TERHADAP INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DI DESA PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR, PALEMBANG

Untuk itu saya mohon ketersediaan bapak/ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini, yaitu sebagai responden. Saya akan menanyakan beberapa hal seputar identitas Bapak/Ibu, Pengetahuan, Personal Hygiene terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminths*

Dengan demikian saya beritahukan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini membawa manfaat bagi kita semua.

Hormat Saya

Maria Ratna Sari

Lampiran 12. Surat Persetujuan RespondenSURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak berkeberatan untuk menjad responden/
informan bagi penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Maria Ratna Sari

NIM : 08150426N

Institusi Pendidikan : Universitas Setia Budi

Judul Penelitian : Hubungan *Personal Hygiene* Pekerja Penambang Pasir
Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Di Desa Pracak
Kabupaten Oku Timur, Palembang

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Pracak.... 2019

Responden

Lampiran 13. Checklist Penelitian Kuesioner**KUISONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEKERJA PENAMBANG PASIR
TERHADAP INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTS* (STH) DI DESA
PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR, PALEMBANG**

A. PETUNJUK

1. Silahkan Saudara/Saudari jawab pertanyaan berikut dengan jujur.
2. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

B. IDENTITAS PRIBADI

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan no3 dan 4 dengan mengisi tanda silang (x) pada kotak yang sesuai!

1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

4. Pendidikan Sekarang

Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

**C. HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEKERJA PENAMBANG
PASIR TERHADAP INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTS*
(STH) DI DESA PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR,
PALEMBANG**

Petunjuk Pengisian : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a atau b yang dianggap benar !

1. Apakah saudara sering mengkonsumsi lalapan atau sayuran mentah ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah saudara jika makan cuci tangan dahulu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah saudara jika mencuci tangan di air mengalir ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah saudara mengeringkan tangan setelah mencuci tangan menggunakan kain bersih ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah saudara memakai sepatu saat kerja menambang pasir ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah saudara selalu memotong kuku dua minggu sekali ?

- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah saudara rutin minum obat cacing tiap 6 bulan sekali ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah setelah BAB (buang air besar) saudara mencuci tangan dengan sabun ?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah saudara BAB (buang air besar) di jamban ?
- a. Ya, dirumah
 - b. Tidak, disungai
10. Apakah di tempat kerja saudara air bersih sudah mencukupi ?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Di RSUD



Nomor : 387 / H6 – 04 / 28.02.2019
Lamp. : - helai
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Direktur
RSUD. Martapura, Oku Timur
Sumatera Selatan

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : Maria Ratna Sari
NIM : 08150426 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Hubungan Personal Hygiene Pekerja Penambang Pasir terhadap infeksi STH di Desa Pracak Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

Untuk ijin penelitian tentang hubungan personal hygiene pekerja penambang pasir terhadap infeksi STH di RSUD. Martapura, Oku Timur Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 28 Februari 2019

Dekan



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 15. Surat Pengambilan Sampel



Nomor : 460 / H6 – 04 / 28.02.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : Ijin Pengambilan Sampel

Kepada :
Yth. Pengelola
Tambang Pasir di Desa Pracak
Kab. Oku Timur Sumatera Selatan

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : Maria Ratna Sari
NIM : 08150426 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Hubungan Personal Hygiene Pekerja Penambang Pasir terhadap infeksi STH di Desa Pracak Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

Untuk ijin pengambilan sampel pada pekerja penambang pasir terhadap infeksi STH di Desa Pracak Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 28 Februari 2019

Dekan,



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian Dari RS



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARTAPURA KELAS D
 Jln. Adiwiyata Simpang Lengat Kota Baru Setelan Kec. Martapura Kab. OKU Timur
 Fax. (0735) 481004 E-mail. rsudmartapura@yahoo.com Kode Pos. 32181



Martapura, 20 Maret 2019

Nomor : 445/2019/RSUD.MPA/2019
 Lampiran : 1
 Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan Universitas Setia Budi
 Fakultas Ilmu Kesehatan
 DI-
 Tempat

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Program Study D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Solo Nomor : 388/ H6-04/ 06.12.2018 perihal Izin Penelitian dalam Rangka Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Prog.Studi D-IV Analis Kesehatan bahwa mahasiswa di bawah ini:

NAMA	NIM	PROGDI	JUDUL
Maria Ratna Sari	08150426 N	D-IV Analis Kesehatan	Hubungan Personal Hygiene Penambang Pasir terhadap infeksi STH di Desa Pracak Kab Oku Timur Sum-Sel

Telah melakukan penelitian di Laboratorium RSUD Martapura Kab Oku Timur Sum-Sel (Hasil Penelitian Terlampir).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur RSUD Martapura Kelas D
 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur


 Dr. Deo Damhudy
 penata Tk I / III d
 NIP. 197801012010011018